

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama dalam lingkungan sekolah, khususnya di Madrasah Aliyah, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa. Sebagai lembaga pendidikan agama Islam, Madrasah Aliyah sebagai lembaga pendidikan islam memiliki tanggung jawab sentral dalam membekali para siswa dengan pengetahuan agama yang mendalam dan memadai.¹ Melalui kurikulum yang dikhususkan untuk memahami ajaran Islam secara holistik, siswa diberikan kesempatan untuk memperluas pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam yang mendasari dan esensi dari kehidupan beragama.²

Dalam lingkungan Madrasah Aliyah, pendidikan agama tidak hanya berfokus pada aspek ritual dan formalitas keagamaan semata, tetapi juga berfokus pada pembentukan akhlakul karimah, yaitu perilaku mulia yang mengikuti ajaran Islam. Para siswa diajarkan untuk mengembangkan sifat-sifat terpuji seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan sikap saling menghargai, sehingga mereka dapat menjadi individu yang berbudi pekerti luhur dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Lembaga Madrasah Aliyah juga berperan sebagai sarana pembinaan rohani bagi siswa, di mana mereka diajak untuk meningkatkan

¹ Sumanti, S. T. (2012). *Pembelajaran kitab kuning dalam implementasi pendidikan akhlak santri di pesantren Raudhatul Hasanah Medan Sumatera Utara*. <http://repository.uinsu.ac.id/5086/1/Revisi%20penelitian%20Raudah%202.pdf>.

² Jayen, F., Kadir, A., Amrulloh, R., & Yani, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah, Motivasi Kerja, dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin di Rantau. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 13(1).

kesadaran dan kecintaan terhadap Allah SWT serta memperkuat ikatan dengan agama Islam melalui ibadah dan amal saleh. Semangat religiusitas yang dipupuk dalam pendidikan agama ini diharapkan dapat menjadi sumber kekuatan spiritual bagi para siswa dalam menghadapi berbagai cobaan dan ujian kehidupan.³

Dalam konteks ini, Nada Shofa Lubis melakukan penelitian tentang pembentukan akhlak siswa di Madrasah Aliyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekolah, kompetensi guru, dan mutu pendidikan berkontribusi secara positif terhadap pembentukan akhlak siswa. Lingkungan sekolah berkontribusi sebesar 26,9%, kompetensi guru berkontribusi sebesar 38,4%, dan mutu pendidikan berkontribusi sebesar 36,19%. Dalam keseluruhan, lingkungan sekolah, kompetensi guru, dan mutu pendidikan memiliki kontribusi positif sebesar 49,4% terhadap pembentukan akhlak siswa di Madrasah Aliyah.⁴

Madrasah Aliyah Midanutta'lim adalah salah satu contoh lembaga pendidikan agama Islam yang memainkan peran sentral dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa melalui pembelajaran Kitab Kuning. Dengan fokus pada literatur klasik Islam, madrasah ini berdedikasi untuk memperdalam pemahaman agama siswa serta mengenalkan mereka pada warisan intelektual Islam yang kaya dan beragam.

³ Muhaidir, A. (2019). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Luwu Dalam Pendidikan Anti Korupsi Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo* (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Palopo).

⁴ Lubis, N. S. (2022). Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 137-156.

Dalam pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Midanutta'lim, siswa diajak untuk memahami berbagai disiplin ilmu dalam tradisi keilmuan Islam, seperti *fiqh* (hukum Islam), *hadis* (tradisi Nabi Muhammad), *tafsir* (penafsiran Al-Quran), dan *akidah* (teologi Islam). Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang teks-teks klasik, tetapi juga belajar bagaimana menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Penelitian tentang pengaruh prestasi belajar dalam pembelajaran Kitab Kuning terhadap religiusitas dan perilaku kejujuran di Madrasah Aliyah Midanutta'lim merupakan sebuah upaya yang sangat penting dalam mengoptimalkan pendidikan agama mereka. Meskipun siswa memiliki potensi untuk menunjukkan penghayatan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, masih terdapat pelanggaran terhadap norma dan ajaran agama yang dilakukan oleh sebagian siswa.

Pelanggaran tersebut mencakup ketidaktaatan dalam menjalankan ibadah wajib, kurangnya pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesucian dalam beribadah, serta kurangnya pengamalan nilai-nilai moral Islam dalam bertindak dan berbicara. Selain itu, pelanggaran terhadap ajaran agama juga terlihat dalam perilaku siswa yang tidak menunjukkan rasa hormat yang memadai terhadap sesama. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami hubungan dan pengaruh pembelajaran Kitab Kuning terhadap religiusitas dan perilaku kejujuran siswa. Dengan harapan dapat membantu dalam pengembangan moral, sikap toleransi, integritas, dan ketangguhan etis mereka.

Dalam penelitian terdahulu, telah banyak dilakukan eksplorasi terkait dengan implementasi pembelajaran kitab kuning dan pendidikan karakter dalam berbagai konteks pendidikan. Salah satu penelitian fokus pada manajemen peserta didik dan penguatan karakter religius melalui pembelajaran kitab kuning di MAN 3 Kandangan, Kediri.⁵ Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana manajemen peserta didik dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran kitab kuning dan bagaimana hal ini dapat berkontribusi pada penguatan karakter religius. Penelitian lainnya mengeksplorasi implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab kuning dan BTQ di SMP Negeri 1 Wanayasa, serta pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab kuning (Risalatul Muawanah) di SMA Ma'arif Sukorejo.⁶

Kedua penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab kuning dalam membentuk karakter siswa. Sementara itu, penelitian lainnya mengkaji implementasi pembelajaran kitab kuning sebagai upaya pembentukan karakter religius santri secara umum. Namun, meskipun ada banyak penelitian terdahulu yang telah dilakukan, masih diperlukan penelitian yang khusus memfokuskan pada pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap religiusitas dan perilaku kejujuran siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim.

⁵ Mustajib, M., Mutohar, P., & Fuadi, I. (2022). Manajemen Peserta Didik Dan Penguatan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Kitab Kuning Studi MAN 3 Kandangan Kediri, Indonesia. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 77-84. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/elidare.v8i2.13747>

⁶ Masyaridilah, L. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kitab Kuning Dan Btq Di Smp Negeri 1 Wanayasa* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan menginvestigasi pengaruh pembelajaran Kitab Kuning terhadap religiusitas dan perilaku kejujuran siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim. Dengan memahami hubungan antara pembelajaran Kitab Kuning dan aspek-aspek ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas pendekatan pembelajaran agama di Madrasah Aliyah.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang dapat mendukung pengembangan kurikulum madrasah Aliyah yang lebih efektif dalam mempengaruhi religiusitas siswa. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi pihak terkait, seperti pengajar, pengambil kebijakan, dan peneliti di bidang pendidikan agama, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Kitab Kuning dan mempromosikan nilai-nilai moral serta etika dalam pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman kita tentang peran pembelajaran Kitab Kuning dalam membentuk sikap religiusitas siswa dan perilaku kejujuran siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, berikut ini adalah identifikasi dan batasan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini:

1. Identifikasi Masalah

- a. Pembelajaran Kitab Kuning. Masalah utama adalah bagaimana pembelajaran Kitab Kuning berpengaruh terhadap siswa di MA Midanutta'lim. Kitab Kuning adalah istilah yang merujuk pada literatur Islam klasik dalam bahasa Arab yang berisi berbagai pengetahuan agama dan ilmu-ilmu keislaman.
- b. Religiusitas Siswa. Fokus pada pengaruh pembelajaran Kitab Kuning terhadap religiusitas siswa. Religiusitas mengacu pada kedalaman dan intensitas keyakinan, praktik, dan hubungan individu dengan ajaran agama.
- c. Perilaku Kejujuran. Penelitian juga ingin menilai bagaimana pembelajaran Kitab Kuning dapat mempengaruhi perilaku kejujuran siswa. Kejujuran merujuk pada integritas moral individu dalam tindakan dan perkataan sehari-hari.
- d. Siswa Madrasah Aliyah Midanutta'lim: Penelitian ini akan difokuskan pada populasi siswa Madrasah Aliyah Midanutta'lim sebagai sampel penelitian. Identifikasi mengenai karakteristik siswa, latar belakang pendidikan, dan faktor-faktor lain yang relevan perlu dijelaskan untuk memahami konteks penelitian secara lebih mendalam.

2. Batasan Masalah:

- a. Lokasi Penelitian: Penelitian ini akan dibatasi untuk dilaksanakan di Madrasah Aliyah Midanutta'lim atau beberapa madrasah Aliyah yang serupa, sehingga hasil penelitian akan lebih tepat dan relevan untuk diterapkan pada konteks tersebut.

- b. Waktu Penelitian. Penelitian ini akan dilakukan dalam rentang waktu tertentu, seperti satu tahun ajaran, satu semester, atau periode yang lebih pendek atau lebih panjang sesuai dengan ketersediaan sumber daya dan kebutuhan penelitian.
- c. Pembelajaran Kitab Kuning. Penelitian ini akan memfokuskan pada pembelajaran muatan lokal kitab kuning, yaitu kitab *Nashoihul Ibad* (ilmu tasawuf) dan kitab *Kifayatul Awam* (ilmu tauhid) yang diterapkan di Madrasah Aliyah Midanutta'lim, tanpa membandingkan dengan metode pembelajaran kitab dan mata pelajaran lainnya. Hal ini dilakukan agar dapat menilai dampak spesifik dari pembelajaran Kitab Kuning tersebut terhadap religiusitas dan perilaku kejujuran siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka konsentrasi penelitian ini yaitu tentang pengaruh prestasi belajar mata pelajaran muatan lokal kitab kuning terhadap religiusitas siswa Madrasah Aliyah Midanutta'lim Jombang. Adapun rumusan masalah penelitian peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap tingkat religiusitas siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim?
2. Apakah terdapat perubahan dalam perilaku kejujuran siswa setelah mengikuti pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Midanutta'lim?

3. Bagaimana hubungan antara pembelajaran kitab kuning, peningkatan religiusitas, dan perubahan perilaku kejujuran siswa di lingkungan Madrasah Aliyah Midanutta'lim?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap tingkat religiusitas siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim
2. Untuk mengetahui perubahan dalam perilaku kejujuran siswa setelah mengikuti pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Midanutta'lim.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran kitab kuning, peningkatan religiusitas, dan perubahan perilaku kejujuran siswa di lingkungan Madrasah Aliyah Midanutta'lim.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap religiusitas dan perilaku kejujuran siswa Madrasah Aliyah Midanutta'lim memiliki beberapa manfaat penting, antara lain:

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan metode pembelajaran agama di Madrasah Aliyah dan lembaga pendidikan Islam lainnya. Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman lebih baik tentang efektivitas pembelajaran Kitab Kuning dalam meningkatkan religiusitas dan perilaku kejujuran siswa. Hal ini akan membantu penyempurnaan kurikulum dan strategi pembelajaran agama untuk mencapai tujuan pendidikan agama yang lebih efektif.

2. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan tingkat religiusitas siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim atau lembaga pendidikan serupa. Dengan memahami dampak pembelajaran Kitab Kuning, sekolah dapat mengadaptasi metode yang lebih sesuai untuk memperkuat dimensi keagamaan dan spiritualitas siswa.
3. Pedoman bagi Lembaga Pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam memilih dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aspek religiusitas dan moral siswa.
4. Kontribusi bagi Penelitian Lebih Lanjut. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan studi sejenis atau mengembangkan penelitian yang lebih mendalam tentang topik terkait. Hal ini akan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang pendidikan agama dan moral.
5. Pengembangan Kurikulum Inklusif. Penelitian ini dapat membantu menciptakan kurikulum yang inklusif dan beragam, dengan mempertimbangkan pembelajaran Kitab Kuning sebagai bagian dari pendidikan agama yang komprehensif dan holistik.
6. Pengaruh Positif dalam Masyarakat. Dengan meningkatkan religiusitas dan perilaku kejujuran siswa, penelitian ini dapat memberikan dampak positif dalam masyarakat, menciptakan individu yang berakhlak mulia dan memiliki kontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya.

Dengan demikian, penelitian tentang pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap religiusitas dan perilaku kejujuran siswa Madrasah Aliyah Midanutta'lim memiliki manfaat penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari siswa.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan telaah pustaka yang peneliti lakukan dari beberapa penelitian yang relevan dengan tema peneliti yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Religiusitas dan Perilaku Kejujuran Siswa Madrasah Aliyah Midanutta'lim Jombang” tersebut antara lain:

Penelitian yang ditulis oleh Mustajib, Prim Masrokan Mutohar, Imam Fuadi yang berjudul "*Manajemen Peserta Didik dan Penguatan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Kitab Kuning Studi MAN 3 Kandangan Kediri, Indonesia*".⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manajemen peserta didik dan penguatan karakter religius melalui pembelajaran kitab kuning di MAN 3 Kandangan, Kediri. Fokus penelitian ini adalah pada manajemen peserta didik dan penguatan karakter religius melalui pembelajaran kitab kuning di MAN 3 Kandangan. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti tulis ini terdapat pada fokus penelitian.

Penelitian yang ditulis oleh Mustajib dkk tersebut berfokus pada aspek manajemen peserta didik dan penguatan karakter religius melalui pembelajaran kitab kuning di MAN 3 Kandangan. Sementara itu, dalam penelitian ini, penulis

⁷ Mustajib, M., Mutohar, P., & Fuadi, Op.cit, hlm. 77-84

bermaksud untuk menyelidiki pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap religiusitas dan perilaku kejujuran siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim secara spesifik.

Skripsi yang berjudul *"Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kitab Kuning dan BTQ di SMP Negeri 1 Wanayasa"* ditulis oleh Lutfiani Masyaridilah.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab kuning dan BTQ di SMP Negeri 1 Wanayasa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Penelitian ini menyoroti implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab kuning dan BTQ di SMP Negeri 1 Wanayasa. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah bahwa penelitian ini berfokus pada implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab kuning dan BTQ di SMP Negeri 1 Wanayasa. Sementara itu, penelitian penulis ingin meneliti pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap religiusitas dan perilaku kejujuran siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim secara spesifik. Selain itu perbedaan dengan penelitian penulis juga terletak pada metode yang digunakan, dimana penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, sementara peneliti lain menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya.

⁸ Masyaridilah, L. (2017). Op.Cit.

Penelitian yang ditulis oleh Syaifullah dalam Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang diterbitkan oleh Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Yudharta Pasuruan berjudul "*Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kitab Kuning (Risalatul Muawanah) di SMA Ma'arif Sukorejo*". Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab kuning (Risalatul Muawanah) di SMA Ma'arif Sukorejo. Fokus penelitian ini adalah pada pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab kuning di SMA Ma'arif Sukorejo.⁹ Perbedaan dengan penelitian penulis adalah bahwa metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian yang ditulis oleh Bahrudin dan Moh. Rifa'i dalam Jurnal Studi Pendidikan Islam FAI UNISDA yang berjudul "*Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Santri*"¹⁰ bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi pembelajaran kitab kuning sebagai upaya pembentukan karakter religius santri. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian ini menyoroti implementasi pembelajaran kitab kuning dalam pembentukan karakter religius santri. Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada metode yang digunakan, dimana penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, sementara peneliti lain menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya.

⁹ Syaifullah, S. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kitab Kuning (Risalatul Muawanah) Di Sma Ma'arif Sukorejo. *Mafhum*, 2(2), 321-340.

¹⁰ Bahrudin, B., & Rifa'i, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Santri. *Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(1), 1-21. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/talim.v4i1.2127>

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti, judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mustajib, Prim Masrokan Mutohar, Imam Fuadi <i>"Manajemen Peserta Didik dan Penguatan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Kitab Kuning Studi MAN 3 Kandungan Kediri, Indonesia (2022)</i>	Membahas pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap karakter siswa	Penelitian ini berfokus pada pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab kuning (Risalatul Muawanah) sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap religiusitas siswa
2	Lutfiani Masyaridilah <i>"Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kitab Kuning dan BTQ di SMP Negeri 1 Wanayasa" (2017)</i>	Membahas pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap karakter siswa	Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif
3	Bahrudin dan Moh. Rifa'il <i>"Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Santri. (2017)</i>	Upaya Pembentukan Karakter Religius melalui pembelajaran kitab kuning	Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif